
**MENERAPKAN KREATIVITAS DAN MEMBANGUN JIWA
WIRAUUSAHA SEJAK DINI PADA YAYASAN ISHAHUL HAYAT**

**Fahmi Susanti¹, Diva Alfajriyati Sabil², Abid Salamudin³, Desi Puji Rahayu⁴,
Friskadisty⁵, Nunki Septiani⁶**
Universitas Pamulang
Email: dosen02024@unpam.ac.id

ABSTRACT

This activity aims to increase interest in the spirit of entrepreneurship and understanding in knowing more about how to become an entrepreneur in early childhood, providing counseling on entrepreneurial strategies in early childhood at the South Tangerang Islahul-Pamulang Yaysan. This study used delivery methods orally and in writing with three data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The subjects of this study are the founders, administrators, participants. The results of this study indicate that the entrepreneurial program process can build children's motivation to add insight into entrepreneurship so that we can find out the skills of entrepreneurs so that they can increase the turnover of a business, therefore here I want to share strategies and apply creativity to how to become an entrepreneur who success.

Keywords: *Creativity; Entrepreneurship; Soul Building*

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat jiwa berwirausaha dan pemahaman dalam mengetahui lebih dalam cara menjadi seorang wirausaha dimasa anak-anak usia dini, memberikan penyuluhan mengenai strategi berwirausaha dimasa anak-anak usia dini Yaysan Islahul-Pamulang Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penyampaian secara lisan maupun tulisan dengan tiga tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta adanya dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah pendiri, pengurus, peserta. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses program wirausaha dapat membangun motivasi anak-anak agar menambahkan wawasan terhadap wirausaha sehingga kita dapat mengetahui skill pada para wirausahawan agar dapat menaikkan omset suatu usaha, maka dari itu disini saya ingin membagikan strategi dan menerapkan kreativitas cara menjadi seorang wirausaha yang sukses.

Kata Kunci : *Kreativitas; Wirausaha; Membangun Jiwa*

A. PENDAHULUAN

Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Dengan kata lain kerajinan merupakan hasil usaha yang dilakukan secara sadar dan terampil untuk menghasilkan sebuah produk baru yang memiliki nilai manfaat. Seni kerajinan juga lebih banyak dibuat sebagai benda pakai. Bentuk seni kerajinan ada bermacam-macam, seperti: kerajinan kertas, kerajinan bambu, kerajinan tangan, kerajinankeramik, dan kerajinan kulit. Sampah merupakan bahan-bahan sisa atau bekas aktivitas manusia. Sampah yang ada di masyarakat dapat berupa sampah kering, basah, maupun B3. Adanya sampah dalam jumlah melimpah mencemari lingkungan baik mencemari tanah maupun air

Lingkungan yang tercemar menjadi kotor, kumuh serta bau. Untuk mengurangi dampak yang timbul dari adanya sampah yaitu dengan melakukan 3R (*reuse, reduce dan recyle*) atau daur ulang merupakan upaya mengubah barang bekas atau sudah tidak terpakai lagi menjadi barang yang bisa dimanfaatkan kembali.(tesa yulia, 2017). Anak-Anak Asrama Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat ini merupakan Anak-Anak yang kreatif dan inovatif. Mereka selalau memberikan ide-ide baru dalam membuat sebuah kerajinan tangan dari bahan-bahan bekas atau yang sudah tidakterpakai lagi. Mereka juga aktif dalam kegiatan kerohanian yang ada di Asrama Yatimdan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat. Sudah banyak kerajinan yang sudah Mereka danhasilkan, bahkan ada yang membeli kerajinan dari Anak-Anak Asrama Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat ini. Informasi yang cukup menarik dari Pembina Asrama Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat karena kerajinan Anak-Anak disana sudah lama tidak aktif dalam pembuatan kerajinan tangan.Hanya saja biasanya Anak-Anak disana memanfaatkan barang bekas untuk dibuat kerajinan tangan lainnya.Ada juga dari bungkus kopi yang bias dijadikan tas.

Namun, Anak-Anak Asrama Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat disana sering mengalami kesulitan disaat membuat kerajinan baru dari bahan bekas yang lain. Hal ini disebabkan juga karena kurangnya informasi yang didapat Anak-Anak sehingga tidak ada inovasi keterampilan yang baru mengenai bahan-bahan keterampilan yang lainnya.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di tempat kegiatan, pada 06-08 April 2022, Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan di Aula Asrama Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Secara lengkap metode kegiatan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini:

1. Survey tempat pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut

2. Persiapan Sarana dan Prasarana.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk daln lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan.

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pelatihan atau penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dengan para santri dan santriwati serta tenaga pengajar pada rumah tahsin al hikam, pondok kacang timur, tangerang selatan

4. Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi atau pengetahuan baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan para santri dan santriwati pada rumah tahsin al hikam, Pondok Kacang Timur, Tangerang Selatan untuk mengetahui tata cara memasarkan produk melalui online.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir sebanyak 25 warga masyarakat yang terdiri dari perwakilan ketua Yayasan Ishlahul dan para santri satriwati serta tenaga oengajar, para dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi tanya jawab, dengan cara para narasumber memberikan penyuluhan dan diikuti oleh para peserta yang kumpul di Aula rumah Yayasan Ishlahul yang antusias menyimak menggunakan sebuah laptop yang disambungkan ke LCD. Kegiatan berjalan baik dan lancar, banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya, berdiskusi dan praktek langsung menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk melalui online yang menjadikan para nara sumber lebih bersemangat lagi untuk memberikan penyuluhan.

Metode kegiatan yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah menggunakan metode tatap muka dengan penjelasan sosialisasi, pembuatan kerajinan tangan dan berdiskusi bersama Anak-Anak Asrama Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat yaitu menjelaskan materi pendekatan dengan secara rill yang ada dilapangan serta membuat kerajinan tangan. Berdasarkan hasil penjelasan dengan cara sosialisasi, pembuatan kerajinan tangan dan berdiskusi terkait adanya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat menyatakan sudah sesuai dengan teori. Dalam memahami bagaimana peran pemberdayaan kewirausahaan dapat digunakan sebagai strategi pemasaran Anak-Anak Asrama Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat ini dalam mengembangkan usahanya.

Adapun pembahasan yang dilakukan pada saat penyuluhan kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Universitas Pamulang yaitu memberikan edukasi atau pelatihan tentang sosial media yang semakin canggih seperti sekarang ini. Apalagi dimusim dan kondisi yang bisa dibilang jauh dari kata normal, kita dituntut untuk tetap menjaga jarak antara satu dengan yang lain serta menghindari kerumunan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Kehadiran covid-19 telah membuat situasi ekonomi diseluruh dunia memburuk. Adapun edukasi yang kami berikan yaitu bagaimana meningkatkan kesadaran Anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat bahwasannya pada era seperti sekarang ini, walaupun hanya dirumah saja tetapi kita bias melakukan hal yang lebih bermanfaat lagi. Seperti misalnya berjualan. Sekarang ini berjualan atau mau memulai usaha apapun tidak harus ada toko

terlebih dahulu, tidak harus menyewa kios atau ruko terlebih dahulu, tetapi cukup dengan menggunakan handphone yang terhubung dengan internet maka kita sudah bisa berjualan tanpa harus menyewa toko atau ruko. Saat ini internet sudah sangat mudah diakses oleh siapapun diseluruh dunia, termasuk para pebisnis UMKM yang menggunakan internet sebagai sarana pemberi dan berbagi informasi tentang produk yang ditawarkan kepada konsumen secara online. Kita juga mengajarkan bahwa, kita bisa memanfaatkan sosial media sebagaisalah satu strategi untuk pemasaran. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan menggunakan sosial media. Kita juga mengajarkan bagaimana membangun *brand awareness* dengan produk yang kita miliki, seperti membuat foto catalog lebih menarik, konten video yang bagus dan hal lainnya. Hal ini dimaksudkan agar nantinya customer merasa tertarik dengan produk-produk yang dipasarkan melalui sosial media tersebut.

Pada era digital seperti sekarang ini, peran social media saat ini tengah menjadi trend komunikasi pemasaran. Media sosial dapat digunakan untuk melakukan komunikasi dalam bisnis, membantu pemasaran produk dan jasa, berkomunikasi dengan pelanggan dan pemasok, melengkapi merk, mengurangi biaya dan untuk penjualan online. Kita juga memberikan pemahaman kepada Anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat terkait dengan berbagai macam social media yang mempunyai banyak fungsi atau banyak fitur yang terdapat di dalamnya, sehingga Anak-anak menjadi lebih paham dan lebih memahami bagaimana cara penggunaan sosial media yang baik dan benar. Ini merupakan salah satu langkah dan upaya agar Anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat semakin melekteknologi sehingga hal tersebut bias dijadikan sebagai salah satu alasan untuk membangun suatu usaha, karena pemasarannya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja lewat sosial media tersebut, sehingga hal ini dirasa cukup efektif.

Promosi yang biasanya hanya menggunakan media tradisioanl yaitu melalui mulut ke mulut, poster atau pamplet, kini berubah menjadi promosi melalui media sosial yang bias dilakukan dimana saja kapan saja dan siapa saja, entah itu di rumah di sekolah di tempat kerja atau bahkan di tempat-tempat privasi sekalipun, dan bias dilakukan oleh tua , muda, semua kalangan orang kota orang desa sekolah maupun pondok santri siswa maupun santri. Perubahan metode promosi akan semakin berkempang pesat, jika media sosial tersebut dikeloa dengan baik, serta menggunakan trik atau cara cara jitu agar promosi tepat sasaran yaitu menyembar dengan cepat dan tepat. Segmen yang tepat tentu tidak akan membuat sia-sia promosi menggunakan media social.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kegiatan PKM di rumah tahsin di lokasi berjalan dengan lancar. Meski pada masa PSBB namun dengan tetap melaksanakan protocol sesuai anjuran pemerintah setempat Peserta terlihat antusias mengikuti penyuluhan walau keterbatasan sarana prasana. Penyuluhan sosial media memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan kegiatan yang positif dan inovatif agar lebih dikenal masyarakat luas sehingga dapat menumbuhkan semangat berwirausaha untuk paraa santri dan santriwati pada Yaysan Islahul Pamulang Tangerang Selatan.

Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk Yayasan Islahul setempat maupun masyarakat dalam meningkatkan potensi diri para santri dan santriwati: Membuat akun media sosial

sebagai media terpisah dari akun pribadi. Penggunaan media social sangat bermanfaat untuk membuat sebuah inovasi atau sebuah usaha untuk memajukan kehidupan para santriwan dan santriwati dalam memasarkan produk ataupun hal lain. Usahakan setiap posting foto dan kegiatan yang berkaitan dengan rumah tahsin al-hikam memberikan tanda pagar (*hashtag*) sebagai kata kunci dan tag ke akun akun yang mempunyai banyak follower. Menanamkan jiwa berwirausaha, dimulai dari bisnis yang terkecil.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adji Wahyu, Suwerli, & Suratno. Editor : Setiawan Yusuf. S, Utami Diah .P. (2017). Kewirausahaan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alma, (2013), Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa, CV Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi (2015), Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Edisi Revisi, Rineka Cipta. Jakarta
- Ariyanto, A., Sudarsono, A., Ivantan, I., Akbar, M. F., & Munarsih, M. (2020). Pengembangan Potensi Destinasi Wisata Curug Angkrek melalui Media Sosial di Kp. Cimuncang, Desa Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(2), 95-99.
- Ariyanto, Aris (2019), The Influence of Price and Service Quality on Customer Satisfaction at PT Sarana Estate
- Assauri,(2014), Manajemen Pemasaran, Rajawali Pers, Jakarta.
- Atik dan Ratminto, (2014), Manajemen Pelayanan. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Daryanto, (2014), Strategi Menaklukkan. Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek. Cetakan Ketiga. Gramedia, Jakarta.
- Effendi M. Guntur, (2014), Transformasi Manajemen Pemasaran+Membangun. Citra Negara. Sagung Seto, Jakarta.
- Ghozali,(2015), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Hasan, (2019), Marketing, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Hasibuan, (2019), Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Jhon D. Millet, (2015), Management in the public service: The quest for effective performance. New York: McGraw-Hill.
- Kotler dan Amstrong, (2016), Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I. Erlangga, Jakarta.
- Kotler dan Keller, (2015), Manajemen Pemasaran, Edisi 12, Penerjemah Benyamin Molan, Indeks, Jakarta.

Kurniali, S. (2019). Peran Media Sosial Di Internet Pada Penerapan Proses Knowledge Management. Skripsi. Program Studi Manajemen Sistem Informasi Bina Nusantara Jakarta; 8-9.

Legawa, Aby. (2018). Komponen Produk Pariwisata dengan Acuan Khusus. Jakarta: GramediaPustaka

Mahendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Syafe'i. (2015). Pengembangan Masyarakat Islam: dari ideology strategi sampai strategi. Bandung: PT.Rosdakarya

Mukhlis, Mukhamad Memasyarakatkan Shodaqoh melalui Pendidikan Agama Islam Studi Permayarakatan Shodaqoh di PPPA Daarul Qur'an

Munarsih, M., Akbar, M. F., Ariyanto, A., Ivantan, I., & Sudarsono, A. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha Pada Smk Muhammadiyah Parung-Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 22-28.